

ABSTRAK

Nur Muhammad Hafidhi, 2022, *Penerapan Reciprocal Method Pasca Pandemi pada Keaktifan Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2021-2022 SDN Pragaan Laok I Sumenep*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Mohammad Hefni, M.Si

Kata Kunci: *Reciprocal, Pandemi, Keaktifan Siswa*

Sejak akhir tahun 2019 ditemukan kasus penyakit menular yang terjadi di negara China. Penyakit ini menyerang saluran pernapasan manusia dan penyebarannya sangatlah cepat. Virus ini adalah Covid-19. Selama pandemi di Indonesia, hampir semua sistem pendidikan diterapkan secara daring. Sekitar dua tahun siswa melakukan pembelajaran secara daring. Tentunya ini membuat siswa memiliki kebiasaan yang baru ketika masa pandemi. Meskipun pada masa sekarang pembelajaran secara daring mulai ditiadakan di beberapa sekolah dan ada yang menerapkan *blended learning*. Namun, kebiasaan siswa yang malas dan kurang aktif semasa pembelajaran daring masih tersisa dan itu menjadi permasalahan untuk guru yang perlu segera ditangani. Perlu metode-metode yang efektif untuk mengembalikan keaktifan siswa di dalam kelas setelah melakukan pembelajaran daring selama dua tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *reciprocal method* pasca pandemi pada keaktifan siswa kelas IV SDN Pragaan Laok I, untuk mengetahui hambatan saat penerapan *reciprocal method* pasca pandemi pada keaktifan siswa kelas IV SDN Pragaan Laok I Sumenep, dan untuk mengetahui cara meminimalisir hambatan dalam penerapan *reciprocal method* pasca pandemi pada keaktifan siswa kelas IV SDN Pragaan Laok I Sumenep.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Informan* dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, Kepala Sekolah SDN Pragaan Laok I, dan Siswa kelas IV. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menyatakan; pertama, sebelum memasuki pembelajaran, guru perlu mempelajari materi yang akan disampaikan dan membuat RPP. Penerapan di dalam kelas *Reciprocal Method* dilakukan dengan beberapa langkah, guru memberikan penjelasan terkait materi yang akan dipelajari, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, siswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari, siswa diberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan, dan siswa menyusun kesimpulan. Kedua; penerapan *Reciprocal Method* membutuhkan waktu yang cukup lama, terdapat siswa yang bercanda dengan teman sekelompok, tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan maju ke depan kelas untuk menjelaskan, terdapat siswa yang malu menjawab pertanyaan dikarenakan tidak belajar, terdapat siswa yang sulit menyimpulkan dikarenakan tidak fokus selama pembelajaran. Ketiga, solusi untuk meminimalisir hambatan tersebut diantaranya guru perlu bersikap profesional dalam memajemen waktu dan mengkodifikasi kelas, guru perlu memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri untuk maju ke depan kelas, guru harus memosisikan sebagai fasilitator agar dapat meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat dan salah.